

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan. Persaingan membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuan utama perusahaan dapat tetap tercapai. Salah satu tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham, nilai yang dimiliki para pemegang saham akan meningkat apabila nilai perusahaan meningkat. Hal itu ditandai dengan tingkat pengembalian terhadap investor yang tinggi kepada pemegang saham. Nilai perusahaan tercermin dari harga saham yang mengalami kenaikan, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Sehingga nilai perusahaan sangat penting dalam menggambarkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi calon investor (Hasania dkk, 2016:134).

Objek dalam penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor industri *food and beverages*. Pada sektor ini terus menunjukkan kinerja positif dengan tumbuh mencapai 9,82% atau sebesar Rp 192,69 triliun pada triwulan III 2016. Menurut menteri perindustrian yaitu Airlangga Hartarto mengatakan bahwa pertumbuhan tersebut didorong oleh kecenderungan masyarakat khususnya kelas menengah ke atas yang mengutamakan konsumsi produk-produk makanan dan minuman. Industri makanan dan minuman juga mempunyai peranan penting dalam pembangunan sektor industri. Kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) industri non migas

merupakan yang terbesar dibandingkan subsektor lainnya yang mencapai 33,6% pada triwulan III tahun 2016. Angka tersebut jauh lebih tinggi dari kontribusi makanan dan minuman pada periode sebelumnya. Sektor industri makanan dan minuman selalu menjadi andalan sebagai penggerak pertumbuhan industri setiap tahunnya (www.kemenperin.go.id).

Menurut menteri perencanaan pembangunan nasional yaitu Bambang PS Brodjonegoro mengungkapkan bahwa investor harus tetap melirik kepada sektor industri makanan dan minuman. Karena sektor ini merupakan salah satu sektor yang tetap tumbuh ditengah perlambatan ekonomi global (www.economykezone.com).

Untuk itu tugas manajer keuangan dalam memaksimalkan nilai perusahaan adalah dengan memaksimalkan nilai saham perusahaan. Tercapai tidaknya tujuan ini dapat dilihat dan diukur dari harga saham perusahaan yang bersangkutan dari waktu ke waktu. Selanjutnya dalam rangka menyetjahterakan pemegang saham, maka manajer keuangan harus mampu memaksimalkan laba, dalam hal ini arti memaksimalkan laba adalah memaksimalkan penghasilan perusahaan setelah pajak. Dengan laba yang maksimal, maka tujuan menyetjahterakan pemegang saham akan mudah tercapai (Kasmir, 2016:8).

Kinerja keuangan perusahaan merupakan faktor yang dilihat oleh calon investor untuk menentukan investasi saham. Kinerja keuangan yang baik dapat dilihat dari tingkat profitabilitas sebuah perusahaan. Bagi sebuah perusahaan menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan adalah suatu keharusan agar

saham tersebut tetap eksis dan tetap diminati oleh investor. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan cerminan dari kinerja keuangan perusahaan. Informasi keuangan tersebut mempunyai fungsi sebagai sarana informasi, alat pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik perusahaan, penggambaran terhadap indikator keberhasilan perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan (Mahendra dkk, 2012:131).

Menurut Gultom, dkk (2013:52) struktur modal merupakan faktor yang menentukan nilai perusahaan. Perusahaan dengan struktur modal yang tidak baik dan hutang yang sangat besar akan memberikan beban berat kepada perusahaan sehingga perlu diusahakan suatu keseimbangan yang optimal dalam menggunakan kedua sumber tersebut sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Semakin tingginya modal suatu perusahaan yang berasal dari modal sendiri, baik investor maupun pemilik mengindikasikan rendahnya hutang yang dimiliki, sehingga akan cenderung memberikan insentif yang lebih besar kepada pemiliknya, yang akhirnya dapat mendorong tingginya pembayaran hasil investasi, dimana pada ujungnya akan meningkatkan nilai perusahaan dari naiknya harga saham. Untuk mengantisipasi hal tersebut, manajer keuangan perusahaan harus berhati-hati dalam menetapkan struktur modal yang diharapkan perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dan lebih unggul menghadapi persaingan bisnis.

Disamping itu likuiditas juga merupakan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi mengindikasikan kesempatan bertumbuh perusahaan cenderung tinggi.

Semakin likuid perusahaan, maka semakin tinggi tingkat kepercayaan kreditur dalam memberikan dananya, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Gultom,dkk 2013:52).Likuiditas mampu mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan dengan melihat besarnya aktiva lancar relatif terhadap utang lancarnya (Hanafi, 2015:37).

Faktor penentu nilai perusahaan yang lainnya adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Ukuran perusahaan dianggap dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendaan baik yang bersifat internal maupun eksternal (Prasetyorini, 2013:183).

Menurut Kasmir (2015:172) untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya dapat menggunakan rasio aktivitas. Dari hasil pengukuran rasio aktivitas akan terlihat apakah perusahaan lebih efisien dan efektif dalam mengelola aset yang dimilikinya atau justru sebaliknya. Jika perusahaan terlalu banyak memiliki aktiva, maka biaya modalnya akan menjadi terlalu tinggi sehingga laba pun akan menurun. Di sisi lain, jika aktivitas terlalu rendah maka penjualan yang menguntungkan akan hilang, sehingga rasio ini menggambarkan perbandingan antara tingkat penjualan dan investasi.

Berikut merupakan penelitian yang berhubungan dengan struktur modal diantaranya adalah Hasania,dkk (2016:142) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Prastuti dan Sudiarta (2016:1592) menemukan bahwa struktur modal juga memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dalam *trade off theory* (dengan asumsi titik target struktur modal yang belum optimal) nilai perusahaan meningkat ketika rasio utang pada struktur modal ditingkatkan. Investor percaya struktur modal dapat menunjukkan efisiensi kinerja perusahaan dan rasio ini dipercaya dapat mempengaruhi besar kecilnya nilai perusahaan.

Penelitian-penelitian yang berhubungan dengan profitabilitas diantaranya adalah Hasania, dkk (2016:142) menemukan bahwa profitabilitas (ROE) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Rinnaya,dkk (2016:13) yang menggunakan ROA sebagai rasio profitabilitas juga memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Berpengaruhnya profitabilitas terhadap nilai perusahaan karena pada periode penelitian ini perusahaan mengalami peningkatan. Peningkatan profitabilitas perusahaan dikarenakan kinerja perusahaan cukup untuk membayar hutang-hutangnya.

Penelitian yang berhubungan dengan ukuran perusahaan adalah Prasetyorini (2013:191) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran yang menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dinilai dari nilai total

aktiva perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan bahwa perusahaan mengalami pertumbuhan yang baik. Perusahaan dengan pertumbuhan yang besar akan memperoleh kemudahan untuk memasuki pasar modal karena investor menangkap sinyal yang positif terhadap perusahaan yang memiliki pertumbuhan besar sehingga respon yang positif tersebut mencerminkan meningkatnya nilai perusahaan.

Selanjutnya penelitian mengenai likuiditas yang dikemukakan Hasania, dkk (2016:142) yang menemukan bahwa likuiditas (*current ratio*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan penelitian yang dilakukan oleh Winarto (2015:347) juga menemukan hasil yang sama bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berikut penelitian mengenai rasio aktivitas yang dikemukakan Rinnaya, dkk (2016:13) menemukan bahwa rasio aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Kurniasari dan Wahyuati (2017:15) juga menemukan bahwa rasio aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Hasania, dkk (2016) dengan menambahkan satu variabel independen yaitu rasio aktivitas berdasarkan dari penelitian yang dilakukan oleh Rinnaya, dkk (2016). Kemudian mengganti objek penelitian serta memperbarui dan menambah periode tahun menjadi enam tahun. Pada penelitian sebelumnya hanya mengungkap empat variabel independen dengan menggunakan periode waktu empat tahun. Berdasarkan uraian latar

belakang di atas maka akan dilakukan penelitian mengenai **“Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Rasio Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan studi pada Perusahaan *Food And Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 - 2016”**.

B. Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas dan rasio aktivitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan?
6. Apakah rasio aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas dan rasio aktivitas secara simultan terhadap nilai perusahaan
2. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan
5. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan
6. Untuk mengetahui pengaruh rasio aktivitas terhadap nilai perusahaan

D. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi Peneliti

Dapat memberikan tambahan pengetahuan mengenai pengaruh struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas dan rasio aktivitas terhadap nilai perusahaan dalam praktik yang dihubungkan dengan pengetahuan teoritis

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk perencanaan dan pengambilan keputusan guna membentuk strategi memajukan perusahaan di masa mendatang

3. Bagi calon investor

Dapat memberikan masukan mengenai prospek perusahaan sebelum investor menginvestasikan modalnya pada perusahaan dan diharapkan dapat memberikan informasi dalam menilai aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan

4. Bagi akademik

Dapat memberikan pengetahuan yang berguna bagi pemikiran, khasanah pustaka dan menambah wawasan bagi pembaca

